

Analysis of the Application of the Blended Learning Model at SMP IT Imam Bukhari in Facing the Covid-19 Pandemic

Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Di SMP IT Imam Bukhari Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19

Sri Haryanti¹

e-mail: sriharyanti04081992@gmail.com

¹Dosen Tetap pada STAI Al-Amin Dompu

Abstract: This paper aims to analyze and describe learning innovations during the COVID-19 pandemic at SMP-IT Imam Bukhari Dompu. Learning innovations are expected to provide solutions and prevent the development of the covid 19 pandemic. The research model used is qualitative research with data collection techniques carried out by tracing various sources, both in the form of government documents, mass media and relevant previous research. This research was analyzed using policy research and supported by the results of interviews with students, teachers, principals and stakeholders and this data will be analyzed using content analysis. The results of this study show. That the government's policy in tackling the spread of the corona virus has an impact on the emergence of new concepts related to learning from home, and schools creating innovative blended learning models. This learning innovation is able to increase the cooperation of parents, schools and the government, in order to realize an effective and efficient education in the midst of a disease outbreak that is currently sweeping the world.

Keywords: Blended Learning Model, Covid-19 pandemic

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan inovasi pembelajaran dimasa pandemic covid -19 di SMP-IT Imam Bukhari Dompu. Inovasi pembelajaran diharapkan dapat memberikan solusi dan pencegahan terhadap berkembangnya pandemi covid 19. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber baik berupa dokumen pemerintah, media masa maupun penelitian yang relevan sebelumnya. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan policy research dan didukung oleh hasil wawancara dengan siswa, guru, kepala sekolah dan *stakeholder* serta data ini akan dianalisis menggunakan content analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan. Bahwa kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus corona berdampak pada munculnya konsep-konsep baru yang berkaitan dengan learning from home, dan sekolah menciptakan inovasi model pembelajaran *blended learning*. Inovasi pembelajaran ini mampu meningkatkan kerja sama orang tua, sekolah dan pemerintah, demi mewujudkan pendidikan yang efektif dan efisiensi ditengah wabah penyakit yang sedang melanda dunia saat ini.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Blended Learning*, Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Tiga tahun Pandemi virus covid-19 mewabah di dunia dan juga di Indonesia. kondisi ini mempengaruhi berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial, pariwisata dan juga pendidikan. Sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19, khusus di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan kebijakan *work from home* (WFH). untuk

melaksanakan proses belajar di rumah melalui pembelajaran daring. Sebagai seorang akademisi sudah seharusnya bertanggungjawab untuk menyampaikan tugas pengajaran, dimana mata pelajaran yang diamban harus selesai dan dilaksanakan sesuai waktu yang sudah ditentukan, dengan berbagai cara penyampaian materi secara online, penerapan pembelajaran online

membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Diera disrupsi teknologi yang semakin canggih, guru dituntut memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran sebagai ganti kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurai kualitas materi pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Perubahan drastis ini bukanlah hal yang mudah diterima oleh sebagian pihak, tetapi dalam kondisi saat ini, hanya teknologi yang bisa menjembatani agar proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan tetap berlangsung. Oleh karena itu, semua pihak harus mampu beradaptasi dengan pembelajaran daring ini. Di Negara luar pembelajaran daring sudah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun yang lalu, dimana pembelajaran daring dianggap sebagai pembelajaran yang modern. Sebelum covid 19 masuk ke Indonesia, pelaksanaan pembelajaran masih tradisonal, bagi sekolah yang berada di desa dan terkesan tertinggal. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia, kemampuan guru yang masih terbatas dalam mengaplikasikan teknologi, fasilitas yang dimiliki siswa dan orang tua yang tidak merata, sulitnya mendapatkan akses internet karena letak geografis serta pertimbangan-pertimbangan lainnya yang mungkin saja terjadi saat pelaksanaan pembelajaran daring. tidak bisa dipungkiri ada sekolah tertentu yang ada di kota yang sudah menerapkan pembelajaran melalui IT, khususnya pada sekolah tingkat dasar.

Namun, saat pandemik covid 19 melanda Indonesia, keadaan berubah drastis, dimana pelaksanaan pembelajaran yang awalnya diterapkan secara luring/tradisional, kini berubah drastic menjadi pembelajaran yang dilaksanakan secara daring/modern, ditengah wabah yang telah merebak saat ini, pembelajaran daring dipandang sebagai satu-satunya cara agar siswa tetap belajar. melalui artikel ini penulis ingin menganalisis terkait dengan inovasi pembelajaran yang

diterapkan di SMP IT Imam Bukhari selama masa pandemic covid-19

Pembahasan

Inovasi pembelajaran di masa pandemik covid 19

Inovasi merupakan suatu gagasan (ide), praktik atau objek yang dapat dipahami sebagai sesuatu yang baru, atau mengadopsi dari sesuatu yang sudah ada dengan memodifikasinya. Gagasan tersebut dapat dilihat dari apa yang dihasilkan teknologi informasi (Sururi, 2017). Gagasan yang dimaksud bisa berupa praktik ataupun produk yang diterapkan sebagai problem solving dengan tujuan memperbaiki keadaan tertentu yang ada di masyarakat. Menurut (Kusnandi, 2017) tujuan dari inovasi pendidikan di Indonesia antara lain; 1) mengejar ketertinggalan berbagai IPTEK; 2) berusaha menyelenggarakan pendidikan secara merata dan adil; 3) mereformasi system pendidikan Indonesia agar, lebih efektif, efisien dan menghasilkan ouput yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimasa mendatang.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari learning yang berarti belajar, atau pembelajaran (Faturahman, 2020). Jadi inovasi belajar adalah pembaharuan pembelajaran yang dikemas atas dorongan gagasan baru yang merupakan produk dari how to learn untuk melakukan langkah-langka belajar, sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar yang lebih baik dan tepat guna. Sedangkan menurut (Arsad, 2011) pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. jadi pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistimatis dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi peserta didik sehingga memperoleh kemajuan hasil belajar yang lebih baik.

Inovasi pembelajaran diartikan sebagai pengembangan atau pemanfaatan intrumen pembelajaran mulai dari isi/materi, metode sampai dengan acuan nilai /standar

dengan tujuan terselenggaranya kegiatan belajar yang menghasilkan output pembentukan pengetahuan/pemahaman tertentu sebagaimana maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada masa pandemik covid-19, berbagai pihak khususnya para pendidik telah melakukan berbagai upaya inovasi pembelajaran antara lain mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka. Inovasi pembelajaran diartikan juga sebagai kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu luring dan daring (Hidayat, 2020). Pembelajaran daring atau e-learning adalah salah satu model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran daring atau online saat ini telah menjadi tuntutan dunia pendidikan dan dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4,0 (Pangondian, R. A., Santosa, P.L,& Nugroho, E., 2019).

Model pembelajaran Blended

Model blended learning merupakan kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan tatap muka dan online (Kurniati, 2009; Wulandari & Dkk, 2020) sementara menurut (Albiladi, 2019) menyatakan bahwa model pembelajaran blended merupakan model yang menggabungkan pembelajaran online dan tradisional sehingga efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa. dalam penerapannya pembelajaran ini mengurai pembelajaran secara langsung di kelas. Tujuan pembelajaran blended adalah membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar karena kelebihan model pembelajaran blended learning dapat digunakan menyampaikan materi pembelajaran dimana dan kapan saja, pembelajaran terjadi secara online dan offline saling melengkapi, pembelajaran menjadi efektif dan efisien, meningkatkan aksesibilitas dan pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku (Fitriana, 2017).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis

studi literatur yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri berbagai sumber baik berupa dokumen pemerintah, media masa, dan hasil penelitian yang relevan sebelumnya dianalisis dengan menggunakan *policy research* (Anggara, 2015) dan didukung oleh hasil wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah serta stacholder. Analisis data dilaksanakan menggunakan *content analysis*. *Content analysis* merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen baik berupa rekaman, gambar, suara, tulisan dan lain-lain secara objektif dan sistematis (Arikunto, 2016).

Hasil dan Pembahasan

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk didalamnya aspek pendidikan, penulis menganalisis dan mendeskripsikan model pembelajaran *blended learning* yang diterapkan dalam pembelajaran selama masa pandemik covid-19 di SMP-IT Imam Bukhari.

Kegiatan mandiri menggunakan pembelajaran daring siswa dapat belajar kapan dan dimana saja melalui bantuan teknologi berupa *video youtube* maupun *audio conference*, Sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP IT Imam Bukhari dilaksanakan melalui *whatsapp group* (wa). Pada awal-awal Pelaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring/ jarak jauh, guru-guru dan siswa mengalami berbagai kesulitan Adapun kesulitan yg di alami siswa berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas VII, VIII dan XI terkait bagaimana kesan selama menjalankan pembelajaran daring, semuanya menyatakan bahwa mereka tidak sepenuhnya paham mengenai materi pembelajaran yg ada pada buku teks karena guru tidak menjelaskan materi pembelajaran sebagaimana yg di laksanakan di kelas. Selama penerapan pembelajaran daring, guru hanya

mengirimkan video youtube dan sejumlah soal untuk dikerjakan siswa. Banyak siswa yang mengerjakan soal yang penting asal jadi, Kemudian setelah tugas tersebut di foto lalu dikirimkan melalui WAG (whatsapp group) yg terhubung dengan wali murid (wawancara Lola Novitafebrian kelas VII, Raysha Rasmalia, VIII dan Sofia Syahidah XI, 2021). Pembelajaran yang seperti ini dinilai tidak efektif dan muncul berbagai kendala yang dialami orang tua. Selain itu, pembelajaran yang seperti ini juga kerap membosankan bagi siswa, di antara mereka banyak yang mengeluh dan berharap agar bisa sekolah seperti biasa. Berkaitan dengan hal tersebut, sekolah melakukan transformasi pembelajaran yakni kolaborasi pembelajaran daring dengan tatap muka. Dalam waktu yang bersamaan, yang mana kekurangan yang terdapat pada pembelajaran daring bisa diintegrasikan dengan kelebihan pada pembelajaran tatap muka dengan maksud untuk menunjang pembelajaran yang lebih maksimum, kolaborasi pembelajaran daring dan tatap

muka disambut gembira oleh siswa, guru dan orang tua. Dalam melaksanakan pembelajaran *blended learning* pihak sekolah mengadakan webinar diawal semester mengenai strategi pembelajaran. pada kesempatan ini, sekolah memberikan pelatihan terhadap guru dan orang tua siswa tentang pembelajaran kolaborasi. Selanjutnya pihak sekolah membuat kesepakatan dengan orang tua terhadap masing-masing peran sebagai bentuk kerja sama yang dilakukan antara kedua belah pihak, meski sekolah melaksanakan kolaborasi pembelajaran sekolah tetap melakukan kebijakan *Physical Distancing* secara ketat untuk memutus rantai penyebaran pandemic covid-19.

Kesimpulan

Upaya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dengan tujuan mencegah penyebaran covid-19 diharapkan dapat menyajikan suatu kebaharuan dan kebermanfaatan demi terwujudnya pendidikan yang efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggara, S. (2015). *Model Penelitian Administratif*. Bandung: Pustaka Setia
- Albiladi, K (2019). Blended learning In English Teaching and Learning A Review OF The Current Literature. *Journal Of Language Teaching and Research* 10(2), 232-238
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/jltr.1002.03>
- Faturrohman, N. (2020) Inovasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 . Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol. 3, No.1, 2020 hal. 615-627 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa p-ISSN 2620-9047, e -ISSN 26209071
- Fitriana, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemisahan Kimia Materi Kromotografi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar. *Jurnal Of Educational Innovation* 4 (1), 46-54. <https://doi.org/https://doi.org/>
- Hidayat, & Dkk (2020). Pengembangan model pembelajaran blended learning dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap tradisi lisan aceh. *Jurnal mimbar ilmu* Vol.25 No.3, 2020 P-ISSN: 1829-877X-ISSN: 2685-9033
- Kurniawati, D. (2009). Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7 (1), 8-19
- Saruri, A. (2017). *Inovasi Kebijakan Dalam Perspektif Administrasi Public Menuju Terwujudnya Good Public Policy Governance*.
- Wulandari, dkk. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended pada Mata Kuliah Ahora Yoga, Semester 2 di IHDN Denpasar. *Jurnal edutech undksha* 8(1) 1-15
<http://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>